

Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksetaraan derajat antar jenis kelamin serta serta buruknya lingkungan hidup (*World Bank, 2004*). Permasalahan strategis di pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak jauh berbeda dengan di pemerintahan pusat (problem nasional), yakni tingginya angka kemiskinan dan semakin meningkatnya jumlah pengangguran. Studi ini meneliti tentang pengaruh Investasi, Pendidikan (melek huruf), dan pengangguran terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam hal ini untuk seluruh kabupaten/kota di DIY tahun 2004-2009. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel Investasi, Pendidikan (melek huruf), dan pengangguran terhadap kemiskinan di DIY, sehingga nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam penentuan kebijakan dalam mengatasi kemiskinan di DIY. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier panel data dengan bantuan *Software Eviews 6*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel Pendidikan yang diproksi dengan angka melek huruf berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan variabel Pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di DIY.

www.oxpot.com